

ABSTRAK

Ahmad, Subada. 2014. Pengaruh Konsentrasi Tepung Tongkol Jagung dan Lama Pengomposan Media Tumbuh F3 terhadap Pertumbuhan Jamur Kuping Hitam (*Auricularia polytricha*). **Skripsi**. Jurusan Biologi. Fakultas Sains dan Teknologi. Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing : (I) Dr. H. Eko Budi Minarno, M.Pd. Pembimbing (II) Ir. Wigati Istuti. Pembimbing (III): Andik Wijayanto M.Si

Kata Kunci: Jamur kuping hitam (*Auricularia polytricha*), Lama pengomposan, Tepung tongkol jagung, Komposisi media tumbuh

Tongkol jagung merupakan limbah pertanian yang selama ini kurang variatif pemanfaatannya, kandungan nutrisi dalam tongkol jagung adalah karbohidrat 80.82%, protein 2,12%, selulosa 41%, hemiselulosa 36%. Tingginya kandungan nutrisi yang terdapat dalam tongkol jagung perlu dimanfaatkan sebagai sumber nutrisi bagi pertumbuhan jamur kuping hitam. Pengomposan merupakan pelapukan bahan organik menjadi bahan anorganik dengan jalan fermentasi. Berdasarkan latar belakang tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh konsentrasi tepung tongkol jagung dan lama pengomposan pada media tumbuh terhadap pertumbuhan miselium dan tubuh buah jamur kuping hitam (*Auricularia polytricha*).

Penelitian dilaksanakan di rumah jamur, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jawa Timur. Dilaksanakan pada bulan Februari-Juni 2014. Bahan yang digunakan yaitu bibit jamur kuping, tepung tongkol jagung, dedak, CaCO₃, gula merah, biodekomposer dan air. Penelitian menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 2 faktor. Faktor yang pertama adalah lama pengomposan meliputi pengomposan 2 hari (L1), pengomposan 4 hari (L2), pengomposan 6 hari (L3). Faktor kedua adalah perlakuan konsentrasi tepung tongkol jagung yang meliputi; konsentrasi 0%/kontrol (P0), 5% (P1), 10% (P2), 15% (P3), 20% (P4).

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan pengomposan 4 hari dengan konsentrasi tepung tongkol jagung 5% (L2P1) memperlihatkan hasil yang terbaik ditinjau dari segi ekonominya, yaitu pada parameter berat segar (45,14 gram) dan jumlah tubuh buah (8,85 buah), dengan konsentrasi tepung tongkol jagung yang lebih rendah dapat memberikan hasil panen yang tidak berbeda nyata dari pada perlakuan L2P2, L2P3 dan L2P4. Perlakuan ini dapat dijadikan acuan bagi petani jamur untuk meningkatkan hasil panen jamur kuping hitam.